

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan penataan dan pemerataan guru PJOK Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala dinas pendidikan, kepala bagian perencanaan pendidikan, dan kepala bagian sekolah dasar di dinas pendidikan Kabupaten Tapanuli Utara, Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Tarutung Sebanyak 3 orang dan Guru PJOK di SD Negeri Kecamatan Tarutung sebanyak 3 orang. Kemudian objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis Penataan dan Pemerataan Guru PJOK Di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun hasil temuan data dilapangan diketahui ada sebanyak 374 Sekolah Dasar yang ada di 15 Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara. Dari jumlah sekolah tersebut terdapat 2410 rombel (rombongan belajar) atau kelas belajar. Sekolah dasar yang ada di Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara memakai kurikulum tahun 2013 dengan jumlah jam pelajaran 4 (jp) dengan waktu 1 JP 35 menit maka total jam pelajaran PJOK SD Kecamatan di Kabupaten Tapanuli berjumlah 9.640 jam. Terdapat 140 guru PJOK yang berada di 15 Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara. Dari aspek penataan belum terlihat adanya penataan yang baik terkait guru PJOK sekolah dasar Kabupaten Tapanuli Utara dari hasil penelitian terdapat 140 guru PJOK sementara kebutuhan guru PJOK adalah 402 guru, sehingga kekurangannya mencapai 70%. Penyebaran guru di setiap sekolah yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara belum merata ini dapat dilihat dari nilai persentase pemerataan dari 374 sekolah dasar negeri yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara terdapat 70% atau 262 sekolah dasar yang belum merata sedangkan 112 sekolah di Kabupaten Tapanuli Utara 30% yang sudah merata. Maka dari itu pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara harus mengeluarkan kebijakan merekrut guru honorer untuk menutupi kekurangan guru PJOK di sekolah dasar.

Kata Kunci: Analisis, Penataan dan Pemerataan, Guru PJOK



ABSTRACT

This study aims to analyze the policy of arranging and distributing PJOK teachers in North Tapanuli Regency. This study uses a qualitative descriptive method. The subjects in this study were the head of the education office, the head of the education planning section, and the head of the elementary school section in the education office of North Tapanuli Regency, the Principal of Public Elementary Schools in Tarutung District, as many as 3 people and PJOK Teachers in Public Elementary Schools in Tarutung District, as many as 3 people. Then the object studied in this study is the Analysis of the Arrangement and Distribution of PJOK Teachers in Tarutung District, North Tapanuli Regency. The results of the data findings in the field are known to be 374 Elementary Schools in 15 Districts in North Tapanuli Regency. Of the number of schools, there are 2410 rombel (study groups) or study classes. Elementary schools in the Districts in North Tapanuli Regency use the 2013 curriculum with 4 lesson hours (jp) with 1 JP 35 minutes, so the total hours of elementary school PJOK lessons in the Districts in Tapanuli Regency are 9,640 hours. There are 140 PJOK teachers in 15 Districts in North Tapanuli Regency. From the aspect of arrangement, there has been no good arrangement related to elementary school PJOK teachers in North Tapanuli Regency from the results of the study there are 140 PJOK teachers while the need for PJOK teachers is 402 teachers, so the shortage reaches 70%. The distribution of teachers in each school in North Tapanuli Regency is not even. This can be seen from the percentage value of the even distribution of 374 public elementary schools in North Tapanuli Regency, there are 70% or 262 elementary schools that are not even, while 112 schools in North Tapanuli Regency 30% are even. Therefore, the North Tapanuli Regency government must issue a policy to recruit honorary teachers to cover the shortage of PJOK teachers in elementary schools.

Keywords: Analysis, Arrangement and Equity, Physical Education Teachers

